

MENGANALISIS PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA MERCUBUANA YOGYAKARTA KAMPUS 3

Jefri Jantria Marbun¹, Joice Elisember Julianto²

¹ Public Relation, ² Marketing Communication, ¹² Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Correspondence		
Email: ¹ Jantriajefri@gmail.com , ² joiceice360@gmail.com		No. Telp:
Submitted : 7 Juli 2025	Accepted : 14 Juli 2025	Published : 15 Juli 2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan internet telah mendorong perubahan signifikan dalam pola konsumsi masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa. Salah satu inovasi dalam dunia e-commerce adalah fitur Shopee PayLater, yang memungkinkan pengguna berbelanja tanpa membayar secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan Shopee PayLater memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 3. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses dan promosi yang ditawarkan Shopee PayLater mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian yang tidak direncanakan, sehingga meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif. Implikasi dari penelitian ini penting bagi mahasiswa, institusi pendidikan, dan masyarakat dalam mengelola perilaku keuangan di era digital.

Kata Kunci: Shopee PayLater, perilaku konsumtif, mahasiswa, keuangan digital, belanja daring.

ABSTRACT

The development of technology and the internet has significantly transformed consumption patterns, particularly among university students. One of the latest innovations in e-commerce is the Shopee PayLater feature, which allows users to shop without immediate payment. This study aims to analyze how the use of Shopee PayLater affects the consumptive behavior of students at Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Campus 3. The research employs a qualitative descriptive approach using data collection techniques such as observation, interviews, and content analysis. The results reveal that the convenience and promotional offers of Shopee PayLater encourage students to make unplanned purchases, increasing their tendency toward consumptive behavior. These findings are crucial for students, educational institutions, and society in managing financial behavior in the digital era.

Keywords: *Shopee PayLater, consumptive behavior, students, fintech, e-commerce*

PENDAHULUAN

Perubahan pola konsumsi masyarakat saat ini tidak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi digital dan internet. Platform e-commerce seperti Shopee menawarkan berbagai kemudahan, salah satunya melalui fitur Shopee PayLater yang memungkinkan pembelian barang dengan sistem "beli sekarang, bayar nanti". Fitur ini menjadi sangat populer, terutama di kalangan mahasiswa yang seringkali memiliki keterbatasan finansial namun tetap ingin memenuhi kebutuhan maupun gaya hidup.

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh konsumsi digital karena mereka berada pada tahap transisi menuju kedewasaan dan memiliki kontrol keuangan yang masih terbatas. Banyak dari mereka tertarik menggunakan Shopee PayLater karena kemudahan transaksi dan janji kenyamanan pembayaran di kemudian hari. Namun, kemudahan ini justru dapat mendorong munculnya perilaku konsumtif yang tidak sehat, seperti membeli barang yang tidak dibutuhkan, berbelanja impulsif, dan kesulitan mengatur anggaran bulanan.

Fenomena ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut, karena jika tidak dikendalikan, perilaku konsumtif dapat menimbulkan masalah keuangan, stres, bahkan utang jangka panjang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan dan kesadaran terhadap penggunaan layanan keuangan digital.

Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu memberikan landasan teoritis dalam memahami hubungan antara layanan PayLater dan perilaku konsumtif. Phyta Rahima (2022) menyatakan bahwa meskipun penggunaan Shopee PayLater masih relatif baru di kalangan mahasiswa Universitas Mataram, sudah terlihat kecenderungan konsumtif yang meningkat. Euis Audria Sari, dkk. juga mengungkapkan bahwa penggunaan Shopee PayLater memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa muslim, dengan pengaruh sebesar 39%.

Penelitian oleh Fidra Nurfadilah menambahkan perspektif etika konsumsi dalam Islam, menyebutkan bahwa faktor gaya hidup dan tekanan sosial sering kali bertentangan dengan prinsip kesederhanaan yang diajarkan dalam Islam. Selain itu, penelitian oleh Metta Ria Utami dkk. menyatakan bahwa secara signifikan Shopee PayLater berdampak pada perilaku konsumtif masyarakat di Palembang dengan pengaruh sebesar 38,2% dan mengandung unsur yang tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Secara teori, perilaku konsumtif merupakan kebiasaan individu dalam membeli barang/jasa berdasarkan keinginan, bukan kebutuhan. Gaya hidup, media sosial, dan kemudahan akses ke layanan digital menjadi faktor utama penyebab perilaku ini. Shopee PayLater sebagai bagian dari layanan fintech, memberikan kemudahan transaksi yang mendorong masyarakat untuk melakukan pembelian secara impulsif tanpa perencanaan yang matang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 3. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. **Observasi** terhadap aktivitas mahasiswa pengguna Shopee PayLater.
2. **Wawancara mendalam** dengan beberapa mahasiswa sebagai informan.
3. **Analisis data** dilakukan dengan menafsirkan hasil observasi dan wawancara secara tematik.

Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri, didukung dengan catatan lapangan dan perangkat perekam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 3 yang aktif menggunakan Shopee PayLater. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat tiga temuan utama:

1. **Motivasi Penggunaan Shopee PayLater** Mahasiswa menggunakan Shopee PayLater karena tertarik dengan kemudahan transaksi dan adanya promo menarik seperti cicilan tanpa bunga dan diskon eksklusif. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih "bebas" berbelanja tanpa harus langsung mengeluarkan uang tunai.
2. **Perilaku Konsumtif yang Timbul** Sebagian besar responden mengakui mengalami peningkatan dalam frekuensi berbelanja sejak menggunakan Shopee PayLater. Mereka lebih sering membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan, hanya karena merasa tidak perlu langsung membayar. Hal ini mencerminkan perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh fitur kemudahan pembayaran.
3. **Dampak Terhadap Keuangan dan Psikologis** Beberapa mahasiswa mengaku mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan bulanan karena adanya cicilan dari pembelian sebelumnya. Selain itu, terdapat tekanan psikologis berupa stres karena takut tidak mampu

membayar tagihan tepat waktu. Ini menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater tanpa perencanaan dapat memicu masalah keuangan dan mental.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa meskipun Shopee PayLater memberikan manfaat praktis, penggunaan tanpa kontrol dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif dan memperburuk kondisi keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dan kesadaran diri menjadi kunci utama dalam mengatasi hal ini.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Shopee PayLater memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Kampus 3. Penggunaan fitur ini yang didorong oleh kemudahan akses, penundaan pembayaran, serta berbagai promosi, secara langsung mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara impulsif dan tidak terencana. Hal ini berdampak pada kondisi keuangan mahasiswa, seperti penumpukan cicilan, keterlambatan pembayaran, hingga stres finansial.

Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa agar mereka dapat memahami risiko di balik kemudahan layanan keuangan seperti PayLater. Edukasi tentang pengelolaan keuangan yang sehat, pengendalian diri, dan pentingnya membeli sesuai kebutuhan perlu ditingkatkan melalui dukungan institusi pendidikan maupun penyedia layanan digital.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan lebih bijak dalam menggunakan layanan paylater serta mempertimbangkan aspek kebutuhan dan kemampuan finansial.

2. Bagi Kampus

Dapat mengadakan pelatihan literasi keuangan digital untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap penggunaan fintech.

3. Bagi Pengembang Aplikasi

Perlu menambahkan fitur edukatif yang membantu pengguna memahami konsekuensi dari penggunaan fitur cicilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Rahmatika. (2020). “Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia”. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. Vol. 7, No.1.
- Sonia A. 2021. Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Sugiono.(2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.